

## **ABSTRAK**

Muhammad Muchtar  
1820602129

Bisnis dilihat dari perspektif Islam telah diatur berdasarkan pada Al-Quran dan Hadits. Hal ini bertujuan agar terdapat batasan yang jelas serta pedoman dalam melaksanakan bisnis, sehingga tidak ada pihak yang diuntungkan dengan merugikan pihak lain. Diperlukan suatu nilai-nilai yang menentukan apakah sesuatu baik dipraktikkan atau tidak dipraktikkan yang disebut sebagai etika bisnis Islam. Praktik penerapan nilai-nilai keislaman ini perlu diterapkan dalam berbagai jenis bisnis, termasuk bisnis barang bekas yang berpotensi tidak dipertimbangkan asal-usulnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penerapan etika bisnis Islam pada pedagang sepeda bekas Pasar Cinde Palembang. Data dalam penelitian ini meliputi data primer yang dikumpulkan lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder berupa literatur pustaka sebagai pembanding temuan peneliti. Penelitian ini mengambil 3 (tiga) responden yang mewakili keseluruhan pedagang sepeda bekas di Pasar Cinde Palembang. Terdapat 5 (lima) indikator dalam analisis penerapan etika bisnis Islam yaitu 1) prinsip tauhid, 2) prinsip keseimbangan, 3) prinsip kehendak bebas, 4) prinsip keadilan, dan 5) prinsip ihsan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang sepeda bekas di Pasar Cinde Palembang belum sepenuhnya menerapkan kelima prinsip ini.

*Kata Kunci:* **Etika, Bisnis Islam, Pedagang Sepeda Bekas**